

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING
PER SHARE, NET PROFIT MARGIN TERHADAP CASH
DIVIDEND
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

DWI IDAWATI
0712010106 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, NET PROFIT MARGIN TERHADAP CASH DIVIDEND PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhajir Anwar. MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Drs. Ec. H. RA. Suwaidi, MS. , selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi peneliti, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Staff Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orangtua dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan restu, dukungan dan doanya selama penulis menempuh kuliah hingga menyelesaikan skripsi.
7. Semua teman-teman yang membantu memberikan doa dan memberi semangat agar terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Wassalamu’alaikumwr.wb

Surabaya, Nopember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Hasil Penelitian terdahulu	11
2.2. Landasan teori	13
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	13
2.2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	13
2.2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan	14
2.2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan.....	15
2.2.2. Laporan Keuangan	15
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.2.2.3. Manfaat Laporan Keuangan.....	16
2.2.2.4. Jenis-jenis Laporan Keuangan	18
2.2.3. Analisis Rasio	20
2.2.3.1. Pengertian Analisis Rasio	20
2.2.3.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan	21
2.2.3.3. Kegunaan Analisis Rasio	24
2.2.3.4. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	27
2.2.4. Dividen.....	29
2.2.4.1. Pengertian Dividen.....	29
2.2.4.2. Teori Dividen	34
2.2.4.3. Pengertian Cash Dividen.....	38
2.2.5. Hubungan Antar Variabel	41
2.2.5.1. Hubungan Return On Equity terhadap Cash Dividend	41

2.2.5.2. Hubungan Earning Per Share terhadap Cash Dividend	42
2.2.5.3. Hubungan Net Profit Margin terhadap Cash dividend.....	42
2.3. Kerangka Konseptual	43
2.4. Hipotesis.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.1.1. Variabel Terikat (dependen Variabel) (Y)	45
3.1.2. Variabel Bebas (independen Variabel) (X).....	45
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	47
3.2.1. Populasi	47
3.2.2. Sampel.....	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3.1. Jenis Data	49
3.3.2. Sumber Data.....	50
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	50
3.4. Analisis dan Uji Hipotesis	50
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	50
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	51
3.4.3. Uji Normalitas	55
3.4.3. Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	57
4.1.1. Gambaran Umum BEI	57
4.1.2. Visi dan Misi PT. BEI	59
4.1.3. Struktur Organisasi BEI	60
4.1.4. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	61
4.1.4.1. PT. Fast Food Indonesia Tbk	62
4.1.4.2. PT. Mayora Indah Tbk	62
4.1.4.3. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	63
4.1.4.4. PT. SMART Tbk.....	64
4.1.4.5. PT. Gudang Garam Tbk	65
4.1.4.6. PT. Sepatu Bata Tbk	66
4.1.4.7. PT. Colorpak Indonesia Tbk	67
4.1.4.8. PT. Sumi Indo Kabel Tbk	69
4.1.4.9. PT. Metrodata Electronics Tbk	69
4.1.4.10. PT. Indo Kordsa Tbk.....	70
4.1.4.11. PT. Tunas Ridean Tbk.....	71
4.1.4.12. PT. United Tractor Tbk.....	72
4.1.4.13. PT. MERCK Tbk	74
4.1.4.14. PT. Tempo Scan Pasific Tbk.....	75
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	76

4.2.1. Cash Dividend (Y)	76
4.2.2. Return On Equity (X_1)	77
4.2.3. Earning Per Share (X_2).....	79
4.2.4. Net Profit Margin (X_3)	80
4.3. Analisis Data	81
4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.3.2. Koefisien Determinasi.....	83
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	84
4.3.3.1. Uji autokorelasi	84
4.3.3.2. Uji Multikolinearitas	85
4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.3.3.4. Uji Normalitas	89
4.3.4. Pengujian Hipotesis.....	90
4.3.4.1. Uji t	90
4.4. Pembahasan	92
4.4.1. Pengaruh ROE terhadap Cash Dividend	92
4.4.2. Pengaruh EPS terhadap Cash Dividend	93
4.4.3. Pengaruh NPM terhadap Cash Dividend	93
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Cash Dividen Perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008.....	6
Tabel 3.1. Proses Pemilihan Sampel	48
Tabel 3.2. Sampel Perusahaan yang Go Public.....	48
Tabel 4.1. Data Cash Dividend Perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008.....	76
Tabel 4.2. Data ROE perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008.....	78
Tabel 4.3. Data EPS Perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008.....	79
Tabel 4.4. Data NPM Perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008.....	80
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.6. Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.7. Uji Autokorelasi.....	84
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas.....	86
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.12. Uji t	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.9. Grafik Scatterplot

Gambar 4.11. Grafik Normal Plot

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Indonesian Capital Market Directory 2009

LAMPIRAN 2 : Data Cash Dividend Return On Equity, Earning Per Share dan
Net Profit Margin

LAMPIRAN 3 : Uji Normalitas

LAMPIRAN 4 : Koefisien Determinasi

LAMPIRAN 5 : Uji Asumsi Klasik

LAMPIRAN 6 : Uji Hipotesis

LAMPIRAN 7 : Statistik d dari Durbin Watson

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, NET PROFIT MARGIN TERHADAP CASH DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DWI IDAWATI

Abstraksi

Perusahaan manufaktur yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan dividen yang lebih besar. Untuk itulah manajer harus dapat menentukan kebijakan dividen yang memberikan keuntungan kepada investor, di sisi lain kebijakan tersebut jangan sampai menghambat pertumbuhan apalagi mengancam kelangsungan hidup perusahaan dan harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Kebijakan dividen dapat berupa dividen tunai maupun dividen saham. Perusahaan harus memutuskan apakah membayar dividen dengan uang tunai ataupun dengan saham, dividen tunai umumnya lebih menarik bagi pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham atau nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai saham. Untuk mencapai tujuan tersebut melibatkan dua pihak yang berkepentingan dalam pembagian dividen yaitu investor dan emiten. Dari sisi Investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian Investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividen yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain). Investor lebih menyukai dividen daripada capital gain. Alasannya adalah dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibanding capital gain. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Cash Dividend pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang membagikan dividen secara terus-menerus yang berjumlah 135 perusahaan mulai tahun 2006-2008 dan sample pada penelitian ini sebanyak 14 perusahaan manufaktur. Teknik penentuan sample yang digunakan adalah Non Random Sampling yaitu penentuan sample dengan kriteria/ pertimbangan tertentu. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan hasil pengujian di atas variable Return On Equity, Earning Per Share dan Net Profit Margin secara parsial berpengaruh positif terhadap Cash dividen,

Keywords : Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin dan Cash Dividend

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya

menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya ke dalam perusahaan. Demikian pula stabilitas dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan manajemen.

Investor dan manajemen perusahaan lebih menekankan pada preferensi jangka panjang. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi dividen, maka perlu dilakukan penelitian sejenis sebagaimana penelitian yang dilakukan di luar negeri (Amerika dan Australia). Sementara penelitian yang dilakukan di luar negeri tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap dividen didasarkan pada persepsi para manajer perusahaan melalui metode kuesioner (Partington, 1989), sehingga hasil penelitiannya lebih bersifat kebijakan manajemen dalam menentukan besarnya pembayaran dividen.

Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (return) baik berupa dividen maupun capital gain tidak didasarkan pada kebijakan manajemen (intern) perusahaan tetapi didasarkan pada hasil/kinerja

yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Lagi pula, bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya.

Bertitik tolak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan kepentingan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap pendapatan dividen.

Sebagaimana diketahui bahwa para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan dividen maupun capital gain ketika terjadi penjualan saham. Jika investor hanya bertujuan membeli saham untuk investasi saja tentunya ia akan mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, akan tetapi bagi mereka yang melakukan tindakan spekulasi ada kecenderungan untuk mengharapkan sejumlah keuntungan dari capital gain. Kondisi demikian itu memerlukan adanya suatu kebijakan dividen yang mampu memberikan dividen yang diharapkan oleh para investor.

Pertimbangan mengenai dividen kas ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya dividend payout ratio sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa

mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh. Dalam kebijakan dividen, manajemen hendaknya mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dan dengan pertumbuhan perusahaan yang stabil dari tahun ke tahun. Laba usaha yang diperoleh perusahaan sebaiknya tidak seluruhnya dibagikan dalam bentuk dividen bila perusahaan hendak melakukan reinvestasi pada proyek-proyek yang akan memberikan keuntungan dimasa datang.

Bertitik tolak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan kepentingan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan dividen, terutama dividen tunai (Cash Dividend).

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (common stock) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen (Jogiyanto 1998: 58).

Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen terdiri dari: profitabilitas, stabilitas dividen dan earning, likuditas, investasi, dan pembiayaan. Sementara berdasarkan laporan keuangan variabel-variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) profitabilitas (diukur dengan

laba bersih setelah pajak), (2) likuiditas (diukur dari cash ratio dan current ratio), (3) investasi (diukur dari jumlah dana yang ditanamkan pada aktiva tetap operasi), dan (4) pembiayaan (terutama dana yang diperoleh dari utang jangka panjang plus utang jangka pendek) yang diukur dengan rasio leverage. Sementara earning dapat dilihat dari earning per share (EPS), sedangkan dividen (terutama cash dividend) merupakan tujuan yang diinginkan oleh investor dalam rangka memperoleh pendapatan dalam bentuk dividen dari hasil investasinya.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 maka pada penelitian ini menggunakan data pada perusahaan Manufaktur, khususnya mengenai dividen, karena besarnya pembagian laba bersih kepada para investor untuk setiap lembar saham diukur dengan Dividen, rasio tersebut akan dapat menggambarkan rasio antara dividen kas untuk setiap lembar saham dengan pendapatan per lembar saham yang sering dikenal dengan Earnings Per Share, dengan semakin meningkatnya EPS yang diterima maka harga saham perusahaan akan meningkat pula seiring dengan peningkatan pendapatan pemodal. Berikut ini adalah data Dividen Pada Perusahaan Manufaktur pada periode 2006-2008. Seperti pada Tabel 1.1.

Masalah pada penelitian ini adalah terjadinya kenaikan Cash Dividend yang terjadi pada perusahaan Manufaktur.

Tabel 1.1. Data Dividen Cash Perusahaan Manufaktur Tahun 2006-2008

No	Nama Perusahaan	2006	2007	2008
1	PT. Fast food Indonesia Tbk.	19.94	45.03	57.07
2	PT. Mayora Indah Tbk.	0.35	0.40	0.51
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2.63	3.60	15.00
4	PT. SMART Tbk.	0.45	0.03	1.78
5	PT. Gudang Garam Tbk.	250.10	249.9	349.86
6	PT. Sepatu Bata Tbk.	0.43	6.36	0.81
7	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	4.99	10.04	20.11
8	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	35.00	99.93	124.92
9	PT. Metrodata Electronics Tbk.	2.91	2.99	1.01
10	PT. Indo Kordsa Tbk.	12.09	63.00	125.22
11	PT. Tunas Ridean Tbk.	5.32	54.97	168.30
12	PT. United Tractor Tbk.	84.92	150.12	220.08
13	PT. MERCK Tbk.	1.99	2.29	5.35
14	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	0.25	0.24	0.14
	Σ	421.28	688.9	890.14
	Rata-rata	30.09	49.20	63.58

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2009

Berdasarkan data diatas terlihat dengan jelas bahwa trend Cash dividend (dalam jutaan rupiah) pada perusahaan manufaktur cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya antara lain : Return On Equity, Earning Per Share dan Net Profit Margin.

Kenaikan tersebut terjadi karena pembagian cash dividen akan mengurangi kas perusahaan. Apakah perusahaan mempunyai cukup kas untuk membayarkan dividen. Semakin tinggi cash dividen maka semakin tinggi pula kas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Sebagaimana diuraikan dimuka, bahwa yang terpenting bagi investor adalah memperoleh tingkat kembalian (*return*) dari hasil investasinya baik berupa pendapatan dividen maupun capital gain. Untuk memprediksi pendapatan dividen tidak dapat dipertimbangkan faktor-faktor kebijakan manajemen, karena kebijakan manajemen merupakan keputusan yang berhubungan dengan pihak intern perusahaan. Satu-satunya informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan.

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri. Semakin tinggi rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity*, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Apabila laba yang diperoleh perusahaan besar, maka dividen tunai yang akan dibagikan oleh emiten kepada investor juga semakin besar (Brigham : 2001).

Pendapatan per lembar saham (*earning per share*) merupakan total keuntungan yang diperoleh investor untuk setiap lembar sahamnya. Laba bersih yang diperhitungkan tersebut setelah dikurangi dengan dividen untuk para pemegang saham prioritas/ minoritas (*preffered stock*). Semakin besar *earning after tax* maka pendapatan dividen kas per lembar saham (*cash dividend per share*) yang akan diterima oleh para pemegang saham biasa (*common stock*) juga semakin besar. Hal tersebut dengan asumsi jika dividen bagi para pemegang saham minoritas dan jumlah saham yang beredar (saham biasa) relatif tetap (Kartika : 2003).

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* ditinjau dari sudut *operating income*-nya. Semakin tinggi rasio profitabilitas yang diwakili oleh Net Profit Margin, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka dividen yang dibagikan juga akan ikut meningkat (Pradhono : 2004).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pendapatan Dividen (*Cash Dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share* mempunyai pengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan diperoleh beberapa manfaat, Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam proses menjual atau membeli saham.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.
3. Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*).